

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki populasi muslim terbesar diseluruh dunia. Pada saat ini jumlah umat Islam di Indonesia mencapai 207 juta orang, sebagian besar menganut islam aliran suni. Jumlah yang besar ini mengimplikasikan bahwa sekitar 13% dari umat muslim diseluruh dunia tinggal di Indonesia dan juga mengimplikasikan bahwa mayoritas populasi penduduk di Indonesia memeluk agama Islam (hampir 90% dari populasi Indonesia). Namun, dari mayoritas penduduk beragama islam, bukanlah Negara islam yang berdasarkan pada hukum-hukum islam.(Indonesia-Investements.com). Salah satu kewajiban seorang muslim adalah menunaikan ibadah haji waktu haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi, yaitu bulan Syawwal, Dzulqa'idah, dan 9 Dzulhijjah, ditambah malam ke-10, yakni malam lebaran Ied al-Adha.(uin-alauddin.ac.id). Sesuai dengan firman Allah dalam surah Ali-Imran ayat 97.

فِيهِ آيَةٌ بَيِّنَةٌ مَّقَامُ إِبْرَاهِيمَ ۗ وَمَنْ دَخَلَهُ كَانَ آمِنًا ۗ وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا ۚ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

Artinya “di sana terdapat tanda-tanda yang jelas, (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan (di antara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke

Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Mahakaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam”.

Persaingan perbankan di era saat ini semakin ketat yang ditandai dengan munculnya perbankan syariah dengan menggunakan sistem pemasaran yang beragam. Salah satunya adalah pemasaran produk tabungan haji dengan munculnya produk tersebut membuat persaingan antar bank syariah menjadi semakin ketat sehingga setiap bank syariah harus menyiapkan strategi-strategi yang tepat untuk memasarkan produk tersebut. Tabungan haji ini merupakan produk dari tabungan khusus dalam memenuhi biaya untuk perjalanan ibadah haji, dimana produk tersebut dikelola dengan aman serta bersih sesuai dengan syariat dengan akad mudharabah mutlaqahnya. Dengan adanya produk tersebut dapat meringankan biaya nasabah dalam melakukan ibadah haji. Menurut Saputra (2017), ibadah haji merupakan rukun Islam yang kelima yang harus dijalankan bagi orang muslim. Oleh sebab itu haji menjadi tuntutan yang harus dipenuhi bagi umat Islam dengan syarat mampu dalam hal fisik maupun materi, untuk mendukung kebutuhan finansial dalam hal berhaji dan melaksanakan haji tentu saja masyarakat harus mempunyai simpanan atau tabungan dana haji yang sudah terintegrasi dengan siskohat (Sistem Informasi dan Komputerisasi Haji Terpadu) hal tersebut menjadi syarat bagi jamaah Haji untuk berangkat menunaikan ibadah Haji. Awalnya pendaftaran Haji itu bisa melalui perbankan konvensional namun seiringnya perkembangan munculah peraturan baru dimana peraturan Menteri Agama RI Nomor 24 tahun 2016 tentang bank penerima setoran biaya penyelenggaraan Ibadah Haji menyatakan bahwa penerimaan setoran

biaya penyelenggaraan Ibadah Haji menggunakan syariah, untuk itu bank syariah ini membuka peluang untuk memudahkan atau meringankan orang-orang yang akan melaksanakan ibadah haji. (haji.kemenag.go.id).

Haji merupakan bentuk ketundukan atau kepatuhan kita kepada Allah SWT semata. Orang yang melakukan ibadah haji meninggalkan segala kemewahan dan keindahan duniawi dengan menggunakan pakaian ihram sebagai manifestasi kefakiran dan kebutuhannya terhadap Allah serta meninggalkan semua masalah duniawi dan segala kesibukan yang bisa membelokkan dari keikhlasan untuk menyembah Tuhannya. Maka dengan berhaji, seorang mukmin menampakkan keinginan amat sangat untuk memperoleh ampunan dan rahmat-Nya.

Melaksanakan kewajiban haji adalah ungkapan syukur atas nikmat kesehatan dan harta yang merupakan kenikmatan terbesar yang didapat manusia dari sang pencipta. Dalam berhaji ungkapan rasa syukur dari kedua nikmat terbesar inilah dicurahkan dan didalam berhajilah manusia melakukan pergolakan jiwa raga, menafkahkan sebahagian hartanya dalam mentaati,serta mendekati diri kepada sang pencipta. Mensyukuri nikmat adalah kewajiban yang harus diakui oleh setiap manusia yang juga diwajibkan oleh syariat agama.

Haji melatih jiwa agar memiliki semangat hidup tinggi. Dalam hal ini dibutuhkan kesabaran, kedisiplinan, daya tahan serta akhlak yang baik agar manusia saling menolong yang sesama lain. Haji menyimpan ketenangan di hati, mampu membangkitkan kembali semangat ibadah yang sempurna serta ketundukan yang tiada henti terhadap perintah Allah Swt, dan juga mengajarkan keimanan yang dapat menyentuh jiwa untuk mengarahkannya kepada Allah Swt Agar terhindar dari

kesenangan-kesenangan duaniawi dan menjauhi larangannya serta senantiasa mematuhi perintahnya.

Tabel 1.1 Data Nasabah Tabungan Haji BSI KCP Balung

Tahun	Nasabah Tabungan Haji BSI KCP Jember Balung	Persentase
2020	144	60%
2021	96	40%
Jumlah	240	100%

Sumber: Data diolah, 2022

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 60% hal ini menandakan tingginya minat masyarakat untuk mempercayakan perjalanan haji melalui BSI KCP Jember Balung. Akan tetapi pada tahun 2021 pada saat pandemi Covid 19 mengalami penurunan sebesar 40%. Sehingga untuk meningkatkan minat nasabah kembali harus melakukan strategi yang tepat yang akan dilakukan BSI KCP Jember Balung.

Berdasarkan latar belakang masalah, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai bagaimanakah strategi yang tepat untuk melakukan pemasaran pada produk tabungan haji yang akan ditawarkan kepada nasabah Bank Syariah Indonesia. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul tentang “*Strategi Pemasaran Tabungan Haji di Bank Syariah Indonesia KCP Balung.*”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil dari uraian latar belakang diatas maka fokus penelitian ini sebagai berikut:

1.2.1 Bagaimanakah strategi pemasaran yang dilakukan Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung untuk meningkatkan minat nasabah terhadap pembukaan tabungan haji?

1.2.2 Apa yang menjadi faktor-faktor penghambat pembukaan tabungan haji di Bank Syariah Indonesia KCP Jember Balung?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah

1.3.1 Untuk mengetahui strategi yang tepat dilakukan BSI KCP Jember Balung untuk meningkatkan minat nasabah terhadap pembukaan tabungan haji.

1.3.2 Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi penghambat pembukaan tabungan haji di BSI KCP Jember Balung.

1.4 Definisi Istilah

Untuk memperoleh gambaran tentang judul dalam penulisan skripsi ini, maka penulis akan memberikan pengertian dari beberapa kata yang terdapat dalam judul tersebut, yaitu:

1.4.1 Strategi Pemasaran

Strategi Pemasaran dalam penelitian ini adalah cara atau teknik yang digunakan dalam memasarkan produk tabungan haji. Strategi pemasaran merupakan suatu pendekatan dari BSI KCP Jember Balung untuk menjadi bahan pengambilan keputusan dan bagaimana menerapkannya untuk mencapai tujuan dan tujuan pemasaran. Strategi pemasaran merupakan rencana yang hendak diikuti oleh manajer pemasaran. Rencana tindakan ini didasarkan atas analisa situasi dan tujuan-tujuan perusahaan dan

merupakan cara untuk pencapaian tujuan tersebut. (Fandy Tjiptono 2000:43)

1.4.2 Tabungan

Menurut Kasmir (2014:37) Tabungan adalah simpanan pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai perjanjian antara Bank dengan nasabah dan penarikannya dengan menggunakan slip penarikan, buku tabungan, kartu ATM atau sarana penarikan lainnya.

1.4.3 Haji

Haji merupakan suatu beribadah kepada Allah dengan melaksanakan manasik haji, yaitu perbuatan tertentu yang dilakukan pada waktu dan tempat tertentu dengan cara yang tertentu pula (Aqilla, 2010:5). Dengan begitu Haji merupakan suatu bentuk ketundukan atau kepatuhan kita kepada Allah SWT semata.

1.4.4 Tabungan Haji

Tabungan Haji dalam penelitian ini adalah meneliti tabungan haji yang ada pada BSI. Tabungan haji salah satunya adalah pelanggan menyetorkan sejumlah uang pada waktu tertentu dan sehingga mendapatkan cukup uang dari hasil menyimpan uang pada BSI hasil tersebut untuk membayar perjalanan haji.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut, sebagai berikut :

1.4.1 Manfaat bagi perusahaan diharapkan menjadikan suatu masukan untuk menerapkan strategi pemasaran yang lebih tepat yang berguna sehingga menjadikan pertimbangan bagi pihak perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yang lebih baik

1.4.2 Bagi peneliti sendiri diharapkan agar lebih menambah ilmu serta wawasan yang lebih luas lagi mengenai strategi pemasaran yang tepat.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Sugiyono (2017), Penelitian Kualitatif adalah metode penelitian ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Dalam penelitian ini hanya mencakup strategi yang diterapkan BSI KCP Jember Balung pada produk tabungan haji. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif yang bisa menggambarkan secara terperinci analisisnya.